

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DI SMA MUHAMMADIYAH KEDIRI

Hendra Mashuri

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Nusantara PGRI Kediri
E-mail: hendramashuri@unpkediri.ac.id

Diterima: 26 April 2017; Lolos: 5 Mei 2017; Dipublikasikan: 15 Mei 2017

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani di SMA Muhammadiyah Kediri. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani di SMA Muhammadiyah Kediri? Jenis penelitian ini adalah penelitian survei. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa SMA Muhammadiyah Kediri, sampel yang diambil berjumlah 60 siswa yang terdiri dari 20 siswa dari masing-masing kelas. Instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap proses pembelajaran SMA Muhammadiyah Kediri mendapatkan skor 3115 atau rata-rata jawaban siswa 51,917 dengan persentase sebesar 74% dan masuk dalam kategori "Baik". Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani adalah baik.

Kata kunci : Persepsi siswa, pembelajaran guru, pendidikan jasmani.

STUDENT PERCEPTION ON LEARNING OF PHYSICAL EDUCATION TEACHERS IN SMA MUHAMMADIYAH KEDIRI

Abstract

The aim of this research is to get information about students perception on learning of physical education teacher in SMA Muhammadiyah Kediri. The formulation of the problem in this research is how the students perception of learning physical education teachers in SMA Muhammadiyah Kediri? The type of research is survey research. The population is all students of SMA Muhammadiyah Kediri, the sample taken amounted to 60 students consisting of 20 students from each class. The instrument are questionnaires and documentation. Data analysis technique using percentage. The result showed that students perception of the SMA Muhammadiyah Kediri learning process get a score 3115 or the average students answers 51,917 with a percentage of 74% and included in the category of "Good". Thus it can be said that the students perception of learning physical education teacher is good.

Keywords : Students Perception, teacher learning, physical education.

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat bertujuan untuk membina untuk kelangsungan bangsa terutama di bidang pendidikan. Salah satunya melalui pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Gafur (dalam Abdullah, 1994) pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan dimana seseorang pemegang peranan sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui suatu kegiatan jasmani yang intensif untuk tujuan meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani. Pendidikan jasmani sangat penting bagi siswa karena selain menumbuhkan pola hidup sehat, diharapkan nantinya siswa mampu mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, proses pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil yang diinginkan (Ratumanan, 2004).

Untuk menjalankan proses pendidikan, kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan suatu usaha yang amat strategis untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Husdarta, 2000). Proses pendidikan dalam pendidikan jasmani adalah mempelajari gerak, baik berkenaan dengan gerak dasar seperti lompat, lempar dan gerakan lain yang dilakukan dengan permainan, senam, renang dan beladiri. Apabila guru menggunakan metode yang tepat, pelaksanaan pelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan berjalan dengan lancar dan efektif. Kelancaran berlangsungnya pelajaran pendidikan jasmani lebih dipengaruhi oleh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut, karena keefektifan pembelajaran siswa dalam kegiatan ini akan berpengaruh, karena adanya umpan balik antara siswa dan guru.

Oleh karena itu, keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani itu juga tergantung pada proses interaksi yang diawali dengan

persepsi pelaku pendidikan, yaitu siswa dan guru terhadap proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Persepsi merupakan suatu hal yang cukup penting bagi setiap orang sebelum orang itu terjun langsung dalam melakukan setiap kegiatan perlu pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan suatu kegiatan, agar suatu hal yang dilakukan itu benar-benar tepat dan menguntungkan. Melalui persepsi seseorang akan terus melakukan hubungan dengan lingkungan dan kegiatan yang akan dilakukan, salah satunya bagi siswa adalah berhubungan dengan kegiatan pelajaran pendidikan jasmani. Hal utama yang pasti mereka lakukan adalah mengeluarkan persepsi mereka terhadap pelajaran pendidikan jasmani dimana ini akan berpengaruh terhadap keinginan mereka untuk ikut serta dalam mata pelajaran ini.

Suatu persepsi yang positif terhadap pembelajaran pendidikan jasmani akan mempermudah pencapaian tujuan yang maksimal, maka persepsi disini harus ditunjang dengan adanya minat dan motivasi dari siswa yang mengikuti atau berkecimpung secara aktif. Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri siswa untuk mengikuti sesuatu yang sudah pasti dia senangi karena minat akan muncul apabila siswa senang terhadap suatu objek tertentu, setelah itu dengan adanya minat dalam diri siswa maka motivasi akan muncul dengan sendirinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar karena motivasi merupakan suatu pendorong untuk mengikuti atau melakukan sesuatu yang disenangi atau diminati.

Persepsi merupakan hal yang sangat penting karena lewat persepsi ini akan diketahui anggapan siswa terhadap pendidikan jasmani. Sebelum siswa melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani ada baiknya bagi seorang guru pendidikan jasmani mengetahui terlebih dahulu persepsi siswa terhadap pendidikan jasmani yang nantinya akan ada pengaruhnya terhadap pembelajaran tersebut. Selain itu juga lebih memudahkan bagi guru pendidikan jasmani dalam menerapkan setiap materi yang akan diberikan kepada siswanya karena persepsi itu merupakan proses awal yang dialami oleh siswa dalam memahami pelajaran pendidikan jasmani melalui penglihatan dan pendengaran

mereka tentang materi-materi yang terkandung dalam pelajaran pendidikan jasmani.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Karena itu proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan terjadi setiap saat, yaitu pada waktu individu menerima stimulus yang mengenai dirinya melalui alat indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Berdasarkan pendapat tersebut jelaslah bahwa persepsi itu merupakan anggapan dari seseorang dalam memahami informasi tentang lingkungannya melalui panca indera seperti halnya siswa dalam berargumen tentang pendidikan jasmani dari segi tujuan, landasan dan manfaat melalui penglihatan dan pendengaran mereka.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei (Non Eksperimen). Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (Maksum, 2008). Ada empat ciri utama penelitian survei, yakni 1) menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama, 2) subjek penelitian dalam jumlah besar, 3) tidak memberikan perlakuan dan 4) menggunakan logika deduktif sebagai kerangka berfikir.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa SMA Muhammadiyah Kediri. Jumlah populasi adalah 180 siswa, masing-masing kelas berjumlah 60 siswa. Sampel dalam penelitian ini mengambil 30% dari populasi, yaitu 60 siswa yang mengambil 20 siswa dari tiap kelas.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian utama dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan terdiri dari 14 item pertanyaan yang di adopsi dari penelitian Jausi (2005) yang telah diuji validitas dan reabilitas. Instrumen pendukung menggunakan dokumentasi dan observasi peneliti terhadap proses belajar mengajar pendidikan jasmani.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan persepsi sesuai dengan permintaan pengguna.

Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Peneliti membagikan angket pada tiap sampel
2. Dari setiap sampel diperoleh jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.
3. Dari semua jawaban siswa tersebut merupakan data yang diperoleh dalam penelitian ini

Teknik Analisis Data

Data penelitian ini kualitatif akan dianalisis deskriptif kuantitatif, sedangkan data kuantitatif akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Data diambil dengan cara angket dan dianalisis kemudian disusun secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data ialah dengan mengklasifikasikan angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran, kemudian dipersentasikan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

n = Jumlah kasus

N = Jumlah total (Maksum, 2009)

Mengacu pada rumus diatas maka diperoleh hasil perhitungan yang dipersentasikan dari tiap-tiap item pertanyaan, langkah selanjutnya yaitu mendeskripsikan dari setiap itemsoal dalam angket dan menentukan klasifikasi baik tidaknya persepsi siswa, maka dipergunakan pedoman dengan range 20% sehingga pembagian itu adalah sebagai berikut:

- 0 – 20% = Sangat lemah (Jelek Sekali)
- 21 – 40% = Lemah (Jelek)
- 41 – 60% = Cukup (Sedang)
- 61 – 80% = Kuat (Baik)
- 81 – 100% = Sangat Kuat (Baik Sekali) (Riduan, 2002).

HASIL PENELITIAN

Analisa data hasil penelitian diperoleh berdasarkan angket yang dibagikan kepada siswa. Hasil penelitian merupakan gambaran mengenai pelaksanaan pendidikan jasmani pada guru penjasorkes di SMA Muhammadiyah Kediri. Hasil penelitian membahas hasil perhitungan frekuensi jawaban, rata-rata skor persentase jawaban siswa mengenai persepsi siswa SMA Muhammadiyah Kediri terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani.

Adapun hasil penghitungan frrekuensi jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penghitungan Frekuensi Jawaban

Soal Nomor	Jawaban				
	Jelek Sekali	Jelek	Cukup	Baik	Baik Sekali
1	0	7	7	40	6
2	2	3	8	39	8
3	0	0	9	42	9
4	0	0	12	44	4
5	24	5	10	18	3
6	0	3	8	33	16
7	0	3	5	48	4
8	0	3	4	23	30
9	4	1	13	37	5
10	2	4	13	7	34
11	1	21	20	16	2
12	0	11	3	39	7
13	1	5	5	44	5

14	0	14	4	42	0
Jumlah	34	80	121	472	133
Persentase	4%	10%	14%	56%	16%

Tabel 1 dianalisis dengan merekapitulasi nilai dari tiap item soal. Berdasarkan tabel 1 didapatkan persentase dari tiap kategori, kategori jelek sekali mendapatkan nilai 34 (4%), kategori jelek mendapatkan nilai 80 (10%), kategori cukup mendapatkan nilai 121 (14%), kategori baik mendapatkan nilai 472 (56%), dan kategori baik sekali mendapatkan nilai 133 (16%). Hasil tersebut menyatakan bahwa siswa lebih dominan memilih jawaban “Baik” dengan persentase 56%.

Penghitungan rata-rata skor dari tiap siswa akan dipersentasikan sehingga bisa memberikan kesimpulan tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani. Berikut adalah rata-rata dan persentase jawaban dari tiap siswa:

Tabel 2. Rekapitulasi Rata-Rata Skor dan Persentase Siswa

	Skor	Persentase	Kategori
Total	3115	74%	Baik
Rata-rata	51,917		

Tabel 2 menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap proses pembelajaran SMA Muhammadiyah Kediri mendapatkan skor 3115 atau rata-rata jawaban siswa 51,917 dengan persentase sebesar 74% dan masuk dalam kategori “Baik”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani adalah baik.

PEMBAHASAN

Persepsi siswa SMA Muhammadiyah Kediri dibentuk dari indra siswa yang berasal dari stimulus yang diberikan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan definisi persepsi yang merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Stimulus yang diterima oleh siswa SMA Muhammadiyah Kediri tersebut diteruskan dan proses

selanjutnya merupakan proses persepsi. Proses penginderaan akan berlangsung setiap saat, pada saat siswa menerima stimulus melalui alat indera, yaitu melalui mata sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat pendengar, hidung sebagai alat pembauan, lidah sebagai alat pengecap, kulit pada telapak tangan sebagai alat perabaan; yang kesemuanya merupakan alat indera yang digunakan untuk menerima stimulus dari luar siswa. Stimulus yang diindra itu kemudian oleh individu diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga siswa menyadari, mengerti apa yang diindra itu dan proses ini disebut persepsi (Branca Woodworth dan Marquis dalam Jausi, 2010:10). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan persepsi siswa masuk dalam kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa guru sebagai individu yang berinteraksi langsung dengan siswa memberikan stimulus yang baik sehingga siswa mempunyai persepsi yang baik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Muhammadiyah Kediri.

Persepsi siswa terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani di SMA Muhammadiyah Kediri terbentuk besar dari proses interaksi guru ke siswa di lapangan. Interaksi memegang peranan penting akan tercapainya tujuan pendidikan. Seorang guru yang seara langsung berinteraksi terhadap siswa harus mampu memberikan stimulus yang baik, sehingga akan teripta minat dan motivasi siswa untuk aktif dalam proses pendidikan jasmani. Guru SMA Muhammadiyah Kediri mampu menunjukkan interaksi yang baik saat proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Hal ini merupakan modal besar untuk tercapainya tujuan pendidikan jasmani dan pendidikan nasional.

Namun faktor terlemah yang bisa membuat persepsi siswa turun adalah materi yang diajarkan guru tidak sesuai dengan kurikulum yang ada. Guru lebih mengutamakan materi yang guru kuasai, sehingga kurikulum yang sudah ada tidak diajarkan kepada siswa. Hal ini akan memperlambat pencapaian tujuan pendidikan nasional. Perlu adanya perbaikan tentang pemahaman guru akan kurikulum yang ada sehingga

bisa meningkatkan persepsi siswa terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani di SMA Muhammadiyah Kediri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini yaitu persepsi siswa terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani SMA Muhammadiyah Kediri adalah baik.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka saran yang perlu diungkapkan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya pemahaman guru tentang kurikulum yang berlaku dan sesuai dengan kelas yang diajarkan.
2. Guru harus meningkatkan kompetensi pedagogik melalui pelatihan seminar, atau workshop guna penapaian tujuan pendidikan nasional.
3. Evaluasi pendidikan harus lebih objektif.
4. Materi yang akan diajarkan sebaiknya dipersiapkan dan disampaikan kepada siswa agar siswa bisa dengan mudah mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. & Manadji, A. 1994. *Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Husdarta. H.J.S. 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Jausi. 2010. *Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SMA/MA Se-kecamatan Lenteng Sumenep*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Hendra Mashuri

Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Di SMA Muhammadiyah Kediri

Maksum, A. 2008. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Maksum, A. 2009. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Ratumanan, T.G. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: UnesaUniversity Press.

Riduan. 2002. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.